

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan penampilan itu disebabkan karena individu memiliki karakteristik yang khas, seperti minat, intelegensi, perhatian, bakat, dan sebagainya. Setiap manusia mempunyai cara yang khas untuk mengusahakan proses belajar terjadi dalam dirinya. Dalam proses belajar diharapkan adanya perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Perubahan - perubahan tingkah laku peserta didik tersebut akan menjadi hasil dari proses belajar.

Menurut Winkel (1996 hlm. 51) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Winkel, 1996 hlm. 244).

Hasil belajar sangat penting bagi peserta didik, karena kemampuan intelektual peserta didik sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam memperoleh prestasi. Tujuannya untuk mengetahui berhasil atau tidaknya peserta didik setelah proses belajar berlangsung. Hasil belajar tidak akan berhasil apabila tidak ada sesuatu yang dapat mendorong peserta didik untuk mencapai keinginannya. Hasil belajar akan berhasil jika ada dorongan dari luar individu anaknya, baik dari orang tua, keluarga, sekolah, maupun teman-temannya.

Dalam proses belajar berlangsung , masih banyak peserta didik yang belum optimal dalam mencapai prestasi belajar. Disebabkan oleh timbulnya faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri maupun dari luar peserta didik itu sendiri.

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perubahan tingkah laku. Menurut Dalyono (2009, Hlm 55-60), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi 2, yakni: faktor internal (kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar, dan sebagainya), dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat, budaya belajar, status ekonomi orang tua, dan sebagainya). Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Dalam mewujudkan pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh pada berhasil tidaknya suatu pendidikan sekolah yang pada akhirnya dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan, ujian akhir semester, nilai raport, dan nilai ujian nasional. Berikut adalah hasil rata-rata ujian nasional (UN) mata pelajaran ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Subang.

**Tabel 1.1**

**Nilai Rata-rata Pencapaian Hasil Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2014/2015, dan 2015/2016**

No	Nama Sekolah	2014/2015	2015/2016	Pertumbuhan Tahun 2015/2016	2016/2017	Pertumbuhan Tahun 2016/2017
1.	SMAN 1 Subang	58,40	54,24	-4,16	69,24	17,00
2.	SMAN 2 Subang	57,16	63,29	6,13	46,18	-17,11
3.	SMAN 3 Subang	59,09	45,32	-13,77	55,71	10,39
4.	SMAN 1 Jalancagak	45,60	62,24	16,64	-	-
5.	SMAN 1 Tanjungsiang	59,22	43,61	-15,61	49,69	6,08
6.	SMAN 1 Purwadadi	48,91	61,93	13,02	45,28	-16,65
7.	SMAN 1 Ciasem	44,87	62,72	17,85	47,87	-14,85
8.	SMAN 1 Pagaden	45,02	62,03	17,01	-	-
9.	SMAN 1 Pamanukan	44,31	62,68	18,37	45,00	-17,68

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10.	SMAN 1 Pusakanagara	43,68	61,53	17,85	51,88	-9,65
11.	SMAN 1 Pabuaran	45,19	61,68	16,49	33,75	-27,93
12.	SMAN 1 Kalijati	43,01	62,55	19,54	35,63	-26,92
13.	SMAN 1 Cipeundeuy	47,21	36,35	-10,86	-	-
14.	SMAN 1 Serang panjang	44,31	61,01	16,7	-	-
15.	SMAN 1 Patokbeusi	43,75	61,70	17,95	42,50	-19,2
16.	SMAN 1 Comprang	43,61	61,25	17,64	42,00	-19,25
17.	SMAN 1 Blanakan	42,29	61,64	19,35	35,38	-26,26
<b>Rata-rata</b>		<b>47,97</b>	<b>57,99</b>	<b>10,01</b>	<b>46,16</b>	<b>-12,46</b>

*Sumber: Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Data diolah)*

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa pencapaian rata-rata hasil ujian nasional pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Subang tahun ajaran 2014/2015 sebesar 47,97, tahun ajaran 2015/2016 sebesar 57,98, dan tahun ajaran 2016/2017 sebesar 46,16. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari tahun ajaran 2014/2015 hingga 2016/2017 rata-rata pencapaian hasil ujian nasional pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Subang mengalami penurunan. Terlihat dari pertumbuhan rata-rata nilai ujian SMA Negeri di Kabupaten Subang tahun ajaran 2014/2015 ke tahun ajaran 2015/2016 mengalami penurunan sebesar 10,01 dan pertumbuhan rata-rata ujian nasional tahun ajaran 2015/2016 ke tahun ajaran 2016/2017 pun mengalami penurunan sebesar -12,46.

Dilihat dari data diatas pencapaian rata-rata hasil ujian nasional pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Subang, penulis menarik kesimpulan bahwa rata-rata nilai ujian pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Subang mengalamipenurunan. Dengan demikian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran belum mampu mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa itu rendah, sehingga diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya rata-rata nilai

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ujian siswa meningkat dan dapat mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Tinggi rendahnya hasil belajar disebabkan oleh timbulnya faktor yang mempengaruhi baik dari intern maupun ekstern siswa.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diatas, faktor budaya belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Banyak orang yang susah payah belajar tetapi mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Penyebabnya tidak lain karena belajar yang kurang teratur dan tidak disiplin, kurang berkonsentrasi dalam belajar. Dalam hal ini, Slameto (2003, hlm. 73) mengungkapkan bahwa, “Banyak siswa gagal belajar akibat karena mereka tidak mempunyai budaya belajar yang baik. Mereka kebanyakan hanya menghafal pelajaran.” Sehubungan dengan hal itu, budaya belajar dapat menjadi tradisi yang dianut oleh siswa itu sendiri, baik tradisi disiplin waktu, seringnya latihan, dan konsentrasi dalam belajar. Tradisi tersebut akan selalu dilakukan dimanapun siswa itu berada baik di sekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat.

Menerapkan budaya belajar, dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat mengubah perilaku siswa dengan mentaati semua aturan yang berlaku. Kegiatan dengan melakukan budaya belajar ini siswa akan menjadi terbiasa, sebab secara bertahap akan mengalami peningkatan hasil belajar yang baik. Apabila sudah terbiasa apapun yang dilakukan siswa akan menjadi lebih ringan dan terarah.

Selain budaya belajar, faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu status ekonomi orang tua. Menurut pendapat Murphy yang menggarisbawahi pendapat Bourdieu (1966) bahwa, “Bagi para orang tua dari tingkat pendapatan yang sama, tingkat pendidikan mereka selama dua generasi meramalkan prestasi pencapaian dari anak-anak mereka.” (Miffen, 1986, hlm. 100)

Kondisi ekonomi orang tua sangat penting dalam menunjang potensi kegiatan belajar mengajar siswa. Meskipun orang tua yang memiliki tingkat status ekonominya tinggi belum tentu dapat memenuhi fasilitas bagi siswa, sebaliknya dengan latar belakang orang tua yang status ekonominya rendah dapat memenuhi kebutuhan siswa. Dalam kehidupan sehari-hari sering dijumpai siswa dengan kondisi status ekonomi orang tua rendah memiliki semangat yang tinggi sehingga

Anisa Intan Putri, 2019

menghasilkan prestasi yang memuaskan. Namun sebaliknya terdapat siswa dengan kondisi ekonomi orang tua yang tinggi mendapatkan prestasi yang rendah karena kurangnya semangat untuk belajar.

Maka dapat disimpulkan bahwa budaya belajar dan status ekonomi orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Chenga S.T dan Kaplowitz Stan A (2016, Hlm. 275) dalam penelitiannya bahwa:

*“Parental economic status, parental cultural capital, and students’ cultural capital (reading) all have positive, and statistically significant, direct effects on students’ academic achievement, with standardized coefficients of 0.131, 0.316, and 0.150, respectively.”*

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan yang sedang terjadi dengan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Budaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Dengan Variabel Moderator Status Ekonomi Orang Tua pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey pada siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang)”**

## 1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum budaya belajar, status ekonomi orang tua dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang?
2. Bagaimana pengaruh budaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomisiswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang?
3. Bagaimana pengaruh status ekonomi orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomisiswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang?

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Apakah status ekonomi orang tua memoderasi pengaruh budaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Gambaran umum budaya belajar, status ekonomi orang tua dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang.
2. Pengaruh budaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang.
3. Pengaruh status ekonomi orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang.
4. Pengaruh status ekonomi orang tua memoderasi pengaruh budaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dari segi ilmiah, penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh budaya belajar terhadap hasil belajar siswa dengan variabel moderator status ekonomi orang tua pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu pendidikan.
- c. Dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktik**

- a. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk diterapkan ketika penulis menjadi seorang pendidik.

Anisa Intan Putri, 2019

PENGARUH BUDAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN VARIABEL MODERATOR STATUS EKONOMI ORANG TUA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri se-Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b.** Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai informasi terkait konsep keilmuan mengenai pengaruh budaya belajar terhadap hasil belajar siswa dengan variabel moderator status ekonomi orang tua pada mata pelajaran ekonomi.